



**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH
24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

WACHYU MUJIATI
NIM. 2024213013

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH
24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

WACHYU MUJIATI
NIM. 2024213013

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : WACHYU MUJIATI
N I M : 2024213013
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2019

Yang Menyatakan



WACHYU MUJIATI
NIM. 2024213013

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Loning RT.02 RW.03
Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (EmpatEksemplar)
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wahyu Mujiati

Kepada Yth.
Yth :Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q :Ketua Jurusan PIAUD
di
Pekalongan

Assalamualaikumwr. wb.

Setelah dia dakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **WACHYU MUJIATI**
NIM : **2024213013**
Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul : **“IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN”**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai manamestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikumwr. wb.

Pekalongan, 20 Maret 2019

Pembimbing



H.Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 1999 03 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134
website : ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/ i :

Nama : **WACHYU MUJIATI**

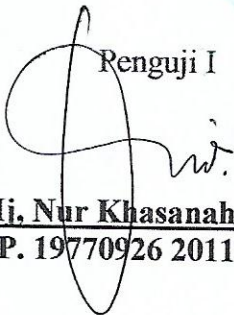
NIM : **2024213013**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU
MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 dan dinyatakan
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
S.Pd.).

Dewan Penguji :

Renguji I



Hi. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102 2016 08 D1 111

Pekalongan, 17 Juli 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, Kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk : Menggapai Ridho Allah SWT dan Rasul-Nya ,Ayahanda Ciswono (Alm) dan Ibunda Tasmurip, (Keberhasilanku adalah buah doa dan ridho mu)

Untuk suamiku Asep Saefudin, Karya ini wujud awal perjuanganku Agar langkah menuju pada yang tertuju. Serta untuk anak-anakku tercinta Nayla Mufida Aghni, Cinta Rizqy Maulida dan Nadhyra Akhda Avida

Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam karya tulis ini. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.

Terima kasih untuk semuanya, semoga penulis dapat meneruskan studi ke jenjang yang lebih tinggi agar cita-cita penulis dapat tercapai, Amin.

Mohon doa dan dukungannya.





MOTTO

*Orang yang membaca al-Qur'an, lagipula ia mahir,
kelak mendapatkan tempat dalam surga bersama-sama dengan
rasul-rasul yang mulia lagi baik, dan orang yang membaca al-Qur'an,
tetapi tidak mahir, membacanya tertegun-tegun dan tampak
agak berat lidahnya (belum lancar), ia akan mendapat dua pahala”.*

(HR. Bukhari-Muslim)

ABSTRAK

Wachyu Mujiati. 2019. IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN, Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : H.Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata kunci : pembiasaan, interpersonal

Kecerdasan Interpersonal sangat penting karena, melalui kecerdasan interpersonal peserta didik dapat berkomunikasi, dapat berhubungan dengan masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bekerja bersama-sama dengan orang lain. Dalam permasalahan kecerdasan interpersonal peserta didik ini sangat rendah oleh karena tidak dapat bergaul, berkomunikasi, sulit untuk sosialisasi mengikuti kegiatan diskusi.

Adapun Rumusan Masalah penelitian ini adalah Mengetahui Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Metode yang digunakan untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembiasaan ini diterapkan di Kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Pekalongan penulis mengadakan observasi langsung pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2017 di Kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Pekalongan, dan melalui hasil wawancara dengan Bapak Mustofa, selaku Kepala Sekolah Kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Pekalongan. Dijelaskan bahwa di Kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 ini memiliki bentuk-bentuk pembiasaan yang tidak ada di sekolah TK lain khususnya di wilayah Pekalongan.

Hasil penelitian tentang Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Dalam proses belajar mengajar di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan ini menggunakan metode pembiasaan. Pembelajaran melalui Metode pembiasaan ini tidak terbatas pada penyampaian materi, tetapi lebih penting lagi pada daya rekam anak didik dalam ingatan sehingga materi itu dapat diterapkan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian para guru dan kepala sekolah senantiasa berusaha semaksimal mungkin melaksanakan kewajiban pendidikan kepada anak didik mereka, salah satunya berupa pembelajaran dengan pembiasaan dan memperbanyak latihan. Pendidikan dengan pembiasaan dan latihan tersebut merupakan upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak mulia pada anak sejak dini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak DR.Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak DR.M.Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi,M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Wali Dosen IAIN Pekalongan yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
4. Bapak H.Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.



8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2019

Penulis

WACHYU MUJIATI
2024213013



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II METODE PEMBIASAAN DAN KECERDASAN	
INTERPERSONAL	19
A. Metode Pembiasaan	19
1. Definisi Metode Pembiasaan	19
2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan	21
3. Pelaksanaan Metode Pembiasaan.....	22
4. Syarat Pelaksanaan Metode Pembiasaan.....	28
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	30
B. Kecerdasan Interpersonal	31



1. Definisi Kecerdasan Interpersonal.....	31
2. Karakter Kecerdasan Interpersonal	33
3. Perkembangan Interpersonal Anak.....	36
4. Manfaat mengembangkan kecerdasan Interpersonal Anak...	39
5. Dimensi Kecerdasan Interpersonal Anak.....	39
6. Unsur Kecerdasan Interpersonal.....	41
BAB III IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN.....	42
A. Kondisi Umum RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	42
1. Profil RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	42
2. Visi dan Misi RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	43
3. Data siswa dalam tiga tahun terakhir.....	44
4. Data Guru RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan	44
5. Sarana dan Prasarana RAM NU Masyithoh 24 Pekalongan	44
B. DATA TENTANG IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN.....	45
1. Implementasi Metode Pembiasaan Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	45



	2. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	57
BAB IV	IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN	60
	A. Hasil Analisis Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	60
	1. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24.....	60
	2. Hasil Analisis Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24.....	62
	B. Analisis Faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	71
	1. Faktor Pendukung kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	71
	2. Faktor Penghambat kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.....	72



C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama¹.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berlangsung dengan cepat sebagaimana penelitian para ahli psikologi bahwa usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun yang disebut dengan "*the golden age*" atau masa emas bagi anak untuk dapat mengembangkan kecerdasan dibandingkan masa-masa sesudahnya, karena pada masa ini tidak kurang dari 100 milyar sel otak siap untuk distimulasi agar kecerdasan anak dapat berkembang secara optimal.²

Kecerdasan interpersonal, berhubungan dengan kemampuan untuk bisa mengerti dan menghadapi perasaan orang lain. Orang-orang ini seringkali ahli berkomunikasi dan pintar mengorganisasi, serta sangat

¹ Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. Permendiknas No.58 Tahun 2009.

² *Ibid.*, hlm.43

sosial. Mereka biasanya baik dalam memahami perasaan dan motif orang lain. Ciri-ciri lain dari kecerdasan interpersonal adalah : suka bersosialisasi dengan teman seusianya, berbakat menjadi pemimpin, menjadi anggota klub, panitia, atau kelompok informal di antara teman seusianya, mudah bergaul , senang mengajari anak-anak lain secara informal, suka bermain dengan teman seusianya, mempunyai dua atau lebih teman dekat, memiliki empati yang baik atau memberi perhatian lebih kepada orang lain, banyak disukai teman dan dapat memahami maksud orang lain walaupun tersembunyi.³

Kecerdasan Interpersonal sangat penting karena, melalui kecerdasan interpersonal peserta didik dapat berkomunikasi, dapat berhubungan dengan masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bekerja bersama-sama dengan orang lain. Kalau tidak punya kecerdasan interpersonal nanti bisa dijauhi teman, dan tidak bisa bersosialisasi dengan orang lain, nanti peserta didik akan mengalami kesulitan dalam bergaul dengan masyarakat.

Dalam hal ini guru merancang pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan stimulasi dan membantu mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin sehingga terwujudlah anak usia dini yang cerdas dan ceria. Dalam melaksanakan pendidikan anak di Taman Kanak-Kanak, guru melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2010 dalam rangka membantu anak didik mengembangkan aspek-aspek perkembangan

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.45

yaitu: 1) Bidang pengembangan pembentukan perilaku yang terdiri dari nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, dan kemandirian 2). Bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi pengembangan bahasa (menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan), kognitif (pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf), fisik yang terdiri dari: motorik kasar, motorik halus, kesehatan fisik.⁴

Bermain merupakan proses mempersiapkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya dan merupakan cara untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, sosial, emosi, dan fisik. Salah satu aspek kecerdasannya itu adalah kecerdasan Intrapersonal. Kecerdasan ini mengacu pada kemampuan diri kita untuk berpikir secara reflektif, yaitu mengacu kepada kesadaran reflektif, mengenai perasaan dan proses pemikiran diri sendiri. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini ialah berpikir, meditasi, bermimpi, berdiam diri, mencanangkan tujuan, refleksi, merenung, membuat jurnal, menilai diri, waktu menyendiri, proyek yang dirintis sendiri, dan menulis introspeksi.

Dari hasil observasi yang dilakukan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok A RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan terlihat masih rendah. Ini semua terlihat pada saat peneliti melakukan observasi. Sifat egosentris, kurang motivasi, mementingkan diri sendiri, tidak percaya diri, kurang mandiri, kurang

⁴ Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. Permendiknas No.58 Tahun 2009.

disiplin dan ingin menang sendiri masih mendominasi pada kelompok A RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan dalam kegiatan belajar dan bermain.

Cara yang digunakan guru dalam mengasah kecerdasan interpersonal anak masih kurang menarik dan monoton. Guru masih menggunakan Lembar Kerja (LK) dalam kegiatan belajar mengajar dan guru lebih banyak menggunakan ruang kelas sebagai ruang utama dalam melakukan kegiatan belajar dan bermain, sehingga waktu anak lebih banyak terbuang di dalam ruang kelas, hasilnya anak merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga memanfaatkan fasilitas yang ada di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Padahal RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan memiliki banyak jenis sarana yang dapat digunakan untuk mengasah kecerdasan intrapersonal anak didik.

Banyak upaya yang dilakukan oleh guru RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan untuk menata dan menerapkan akhlak mulia pada siswa dalam kondisi sekolah yang memprihatinkan. Salah satunya adalah memberikan contoh – contoh konkrit perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa dengan tujuan mereka akan melakukan hal yang sama.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembiasaan akhlak mulia adalah bimbingan jasmani dan rohani

berdasarkan al-Quran terhadap anak-anak agar terbentuk kepribadian muslim yang sempurna.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul tentang *“Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.
 - b. Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada

kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis melalui pengembangan media audio visual pada kelompok belajar A di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Praktis

Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran khususnya penggunaan metode pembiasaan, diantara yang memperoleh manfaat itu :

1. Guru
 - a. Guru dapat menciptakan perbaikan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
 - b. Guru lebih percaya diri, karena mampu menganalisis terhadap kinerjanya di kelas sehingga menemukan kelemahan dan kekuatannya kemudian mengembangkan alternatif untuk mengatasi kelemahannya.
 - c. Melalui penelitian ini guru berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri karena bertindak sebagai perancang dan pelaku perbaikan tersebut.

2. Siswa

- a. Siswa termotivasi untuk belajar karena proses pembelajarannya secara individual.
- b. Siswa akan menguasai guru untuk selalu mengadakan analisis terhadap hasil kerja/hasil belajarnya dan mengadakan perbaikan.

c. Sekolah

Sekolah memiliki guru yang kompeten yaitu guru yang mau melaksanakan tugas dengan penuh pengabdian dan berinovasi demi kemajuan pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan buku-buku yang membahas tentang kecerdasan interpersonal, antara lain :

Menurut Gardner dalam bukunya yang berjudul Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktek menjelaskan bahwa kecerdasan manusia tidak tunggal tapi ganda bahkan tak terbatas. Gardner menemukan 8 kecerdasan yang dimiliki manusia, yang disebutnya dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Kedelapan kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan



kinestetik, kecerdasan naturalis, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan interpersonal.⁵

Sedangkan menurut Martuti dalam bukunya yang berjudul *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, mengatakan bahwa Intrapersonal yaitu kecerdasan dalam memahami diri, kesadaran terhadap diri, dan kemampuan untuk beradaptasi. Yang termasuk kecerdasan ini adalah kemampuan untuk menggambarkan diri secara baik dan kesadaran terhadap mood, tujuan, motivasi, temperamen, keinginan dan kemampuan untuk disiplin pribadi, kemampuan bekerja mandiri, percaya diri, dan tidak tergantung orang lain.⁶

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh West dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* memberikan contoh bahwa ketika anda sedang bersama dengan seseorang, apa yang anda pikirkan merupakan komunikasi intrapersonal. Pada teoretik komunikasi intrapersonal sering kali mempelajari peran kognisi dalam perilaku manusia. Komunikasi intrapersonal biasanya lebih sering berulang daripada komunikasi lainnya. Konteks ini juga unik dibandingkan dengan konteks lainnya, karena konteks ini juga mencakup saat di mana kita membayangkan, mempersepsikan, melamun, dan menyelesaikan masalah dalam hidup kita.⁷

⁵ Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk : Teori dan Praktek (Terjemahan)*, (Jakarta : Interaksara, 2003), hlm.81

⁶ A.Martuti, *Buku Mendirikan & Mengelola Paud Manajemen Administrasi & Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kreasi Wacana, 2009), hlm.76

⁷ Richard West, *Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hlm.34

2. Penelitian yang relevan

Kutipan yang ada, baik dari buku-buku atau dari hasil karya ilmiah tentang Kecerdasan Interpersonal dengan Metode Pembiasaan belum menunjukkan adanya kajian yang membahas tentang tema tersebut. Akan tetapi ada sebagian karya-karya yang menurut penulis, hampir sama dengan tema di atas, adapun penelitian terdahulu yang relevan antara lain sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Vida Noor Aini (2015) dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Di Kelas 3 Sd Negeri 2 Blunyan. Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa Pendidikan karakter dapat diterapkan menggunakan berbagai cara salah satunya melalui metode pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Blunyan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan khususnya berperilaku baik, guru menggunakan kegiatan rutin atau pembiasaan terjadwal, pembiasaan spontan atau tidak terjadwal, dan keteladanan dalam kegiatan sehari-hari.



Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan skripsi ini adalah pada pembiasaan yang dilaksanakan, dalam penelitian ini yang lebih ditekankan adalah pembiasaan ibadah, dan ahlakul karimah.

Penelitian yang dilakukan oleh Aristya (2014) dengan Judul Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di RA Jamilah 06 Pekuncen. Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa pelaksanaan metode bermain peran harus menggunakan langkah-langkah yang tepat, metode bermain peran dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak kelompok B di RA Jamilah 06 Pekuncen. Saran disampaikan kepada guru yang akan menggunakan metode bermain peran supaya mempersiapkan segalanya dengan matang, kemudian kepada orang tua supaya memberi keleluasaan kepada anaknya untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui bermain peran dengan pengawasan serius, peneliti selanjutnya supaya menggunakan tema-tema yang berbeda dan aspek-aspek yang lebih luas.

Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan skripsi ini adalah pada metode yang digunakan, dalam penelitian ini yang lebih ditekankan adalah penggunaan metode pembiasaan, yaitu melakukan contoh-contoh perilaku positif yang dilakukan oleh guru secara terus menerus agar siswa dapat menirukan apa yang telah dilakukan oleh gurunya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Ni'mah (2013) yang berjudul Pembinaan Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun) TK LKIA II Pematang pada aspek percaya diri dan mandiri. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pembinaan kecerdasan intrapersonal, kendala, dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasinya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian analisis kualitatif. Hasil penelitian ialah pembinaan dilakukan melalui pembiasaan dan pelibatan anak secara aktif dalam kegiatan bermain. Kendalanya ialah adanya permintaan orang tua yang ingin anaknya lebih banyak belajar calistung, upaya guru untuk mengatasinya dengan memberikan pengertian bahwa guru harus melihat usia dan tingkat kematangan anak.

Terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini, adapun perbedaannya adalah tujuan penelitian. Yang menjadi fokus penelitian tersebut adalah pembangunan karakter siswa dalam hal kepercayaan diri yang baik, namun dalam penelitian ini yang ditekankan adalah sikap dan akhlak peserta didik.

Kemudian Skripsi Puji Maharani yang berjudul: Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pematang 2013/2014. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan air dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak KB Aisyiyah Pematang

2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentasi rata-rata kelas setiap siklus. Hasil dari prasiklus adalah 31,96% ini dapat dilihat bahwa indikator pencapaian yang ditargetkan oleh peneliti masih sangat rendah. Hasil dari siklus I adalah 62,13%. Berdasarkan hasil rata-rata kelas siklus I sudah ada perkembangan atau peningkatan, tetapi belum mencapai target peneliti. Hasil dari siklus II adalah 82,67%. Siklus II hasilnya sudah berkembang pesat sehingga sudah mencapai target peneliti yaitu 80%. Melalui permainan air (selang bambu dan bola borot) dapat mengembangkan kerjasama anak, interaksi sosial anak, kesabaran anak, dan anak mampu menghargai pendapat (ide) orang lain.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan yang dibahas oleh peneliti adalah mengenai metodenya. Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai keberhasilan penggunaan metode permainan air dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode pembiasaan.

Skripsi yang ditulis oleh Latif Shofiatun Nikmah Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Tulungagung tahun 2012, dengan judul “Upaya Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar dengan metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an di TPQ Ar-Rohmah Salakkembang Kalidawir. Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dalam penelitian terdahulu guru TPQ yang menjadi fokus penelitian. Selain itu metode

yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an hanya dengan metode An-Nahdliyah. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah tentang penerapan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga hasil yang ingin dicapai peneliti adalah pelaksanaan pembiasaan yang mempunyai dampak positif.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kualitatif yang bersumber dari data-data kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.⁸ Maka dalam penelitian skripsi ini ditujukan untuk menganalisis kecerdasan Interpersonal dengan media audio visual pada kelompok belajar di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena penelitian ini terkait dengan peran atau fungsi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RAM NU Masyithoh 24 Kota Pekalongan.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet III, Hal. 72.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Juni tahun 2017 dengan jadwal waktu menyesuaikan jadwal pelajaran dengan berbagai proses dan prosedur, diantaranya dengan menyiapkan data, investasi, menelaah sampai pada proses penyelesaian penelitian ini.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka sumber pokok yang dijadikan landasan, yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah Informasi yang secara langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab kepada pengumpulan atau penyimpanan data.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelompok belajar dan Guru RAM NU Masyithoh 24 Kota Pekalongan.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber sekunder Buku-buku lain yang sesuai dengan pokok bahasan.

⁹Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan; Prosedur dan Strategi*, (Bandung; Angkasa, 1987), hlm.42

¹⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm.91

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹¹ Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.¹²

b. Metode Wawancara (Interview)

Interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹³

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang keadaan dan kegiatan pembiasaan siswa selama ini dengan narasumber siswa dan guru, serta untuk mengetahui sejarah berdiri sekolah dan penggunaan metode pembiasaan pada anak kelompok belajar RAM NU Masyithoh 24 Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang merupakan dokumen dan barang-barang tertulis.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum RAM NU Masyithoh 24 Kota Pekalongan yang meliputi letak geografis, keadaan guru, keadaan karyawan, siswa – siswi serta sarana dan prasarana di RAM NU Masyithoh 24 Kota Pekalongan.

¹¹ Suharsimi Arikunto, hlm. 229

¹² Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak – Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pematang*, Skripsi, (Jakarta : Perpustakaan Umum, 2004), hlm.41

¹³ Suharsimi Arikunto, hlm. 145.

¹⁴ *Idem*, hlm. 120.

6. Analisis Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.¹⁵ Hal ini dapat dicapai dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.

Setelah peneliti memperoleh data, selanjutnya diadakan penganalisisan sekaligus sebagai pembahasan, untuk itu peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pola pikir sebagai berikut : Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.280

Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi dengan teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ini ialah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana antara bab yang pertama sampai dengan bab terakhir merupakan serangkaian uraian yang terkait dan berkesinambungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Berisi Landasan Teori tentang kecerdasan interpersonal dan metode pembiasaan, adapun sub bab pertama adalah Kecerdasan Interpersonal meliputi : pengertian, jenis-jenis kecerdasan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak. Pada sub bab kedua membahas tentang metode pembiasaan, meliputi : Pengertian Metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, pengertian metode Pembiasaan, Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Pembiasaan, Faktor yang

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hlm. 42.

Membentuk kecerdasan interpersonal Siswa, dan kekurangan dan kelebihan metode pembiasaan.

Bab III Hasil Penelitian Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Pembiasaan Pada Kelompok Belajar A Di Ram Nu Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, pada sub bagian pertama berisi tentang Subjek Penelitian, meliputi : Profil Sekolah, Keadaan Sekolah, Waktu pelaksanaan penelitian. Pada Sub Bagian kedua berisi tentang Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di Ram Nu Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, pada sub bab ketiga berisi tentang penggunaan Metode Pembiasaan Pada Kelompok Belajar A Di Ram Nu Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Pembiasaan Pada Kelompok Belajar A Di Ram Nu Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, terdiri atas dua sub bagian, pada bagian pertama berisi tentang Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di Ram Nu Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Pada sub bagian kedua berisi tentang penggunaan Metode Pembiasaan Pada Kelompok Belajar A Di Ram Nu Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongandilakukan Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam metode pembiasaan diawali dengan kegiatan pra-pengembangan yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, penyiapan anggota kelompok, menyusun deskripsi tugas bagi masing-masing kelompok. Kemudian kegiatan pengembangan seperti, pemberian apersepsi dan membimbing anak tentang tugas yang dikerjakan. Pemberian pengarahan aktif dilakukan guru di saat kegiatan pengembangan. Kegiatan penutup menggabungkan seluruh hasil pembiasaan setiap kelompok ,mempresentasikan hasil pembiasaan, dan pemberian reward.
2. Faktor Pendukung metode pembiasaan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usai dini di Kelompok Belajar A Di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya faktor pendukung, diantaranya : 1) Keluarga (khususnya orang tua) yang ikut berpartisipasi penuh dalam memperhatikan anak untuk selalu melakukan pembiasaan di rumah maupun di sekolah untuk

mengimplementasikan pembiasaan yang baik. Yang dimaksud disini adalah keluarga yang membantu pihak sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak mulia dengan pembiasaan ketika anak di rumah,2) Lingkungan. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi perilaku yang baik. Misalkan lingkungan yang selalu mengedepankan pendidikan bagi anak sejak dini dengan mengadakan adanya TPA atau TPQ. 3) Rangsangan, motivasi dan juga pemantauan dari guru secara intensif. Misalkan pemantauan guru dalam setiap pelaksanaan kegiatan (ketika Sholat berjama'ah, makan, berdo'a, wudhu').

3. Faktor Penghambat Dalam implementasi metode pembiasaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada anak usia dini di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan ini kurang terlaksana dengan baik karena adanya faktor penghambat, diantaranya : 1) Keluarga (orang tua) yang kurang berpartisipasi dalam melaksanakan pembiasaan, bahkan ada orang tua yang terlalu pasrah terhadap sekolah tanpa mau untuk berpartisipasi dalam melaksanakan pembiasaan itu. 2) Lingkungan. Lingkungan yang kurang baik juga berpengaruh dalam proses internalisasi akhlak mulia pada anak. Misalnya anak senang bermain dengan anak yang lebih dewasa dari dirinya atau dengan orang-orang dewasa. Misalkan anak sering bermain play station, dan lain sebagainya.3) Perkembangan Kognitif

Tingkat kecerdasan anak didik di RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan berbeda-beda, ada yang mengikuti materi dengan baik dan ada yang tidak, selain disebabkan belum berkembangnya cara berpikir, juga disebabkan kemampuan anak dalam memahami bahasa. Sehingga sering terjadi kegaduhan di dalam kelas) Perkembangan Emosional Anak usia dini cenderung bersifat egosentris, mereka berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginannya tanpa memedulikan teman yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat membimbing anak-anak dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode pembiasaan yang sudah ditentukan. Untuk memperlancar kegiatan sebaiknya guru memberikan pengarahan kepada anak sebelum pembagian kelompok agar anak dapat menerima pembagian kelompok atau teman satu kelompok. Pemberian penguatan seperti pemberian reward juga perlu diberikan untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak seperti menerapkan metode pembiasaan,

serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak untuk aktif berinteraksi dengan teman seperti berkelompok, resolusi konflik, dan kegiatan belajar bertanggung jawab atas diri sendiri. Kegiatan pembiasaan sebaiknya tidak hanya dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran, tetapi dalam satu kesatuan utuh.

3. Bagi Peneliti

Penelitian tentang upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode pembiasaan masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.





DAFTAR PUSTAKA

- AdiW Gunawan, *Genius Learning Strategi* (Jakarta: GramediaPustaka, 2006)
- Amstrong, Thomas, *7 Kinds of Smart. (Terjemahan T. Hermaya)*,
(Jakarta:Gramedia Pustaka,2002)
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prspektif Islam, cet.ke-9*,(Bandung:
PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat
Press, 2002)
- Campbell L, et al., *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegence*,
(Depok: Intuisi Press, 2006)
- DEPAG RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya Al-Jumanatul „Ali*, (Bandung:CV
Jumanatul „Ali (J-ART),2004)
- Gordon C & Lynn Huggins-Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan
Anak.(Terjemahan Chynthia Rozyandra)*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu
Populer,2007)
- Goleman, Daniel, *Social Intellegence. (Terjemahan Hariono S.Imam)*,(Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama,2007),hlm.114Hery Noer Aly, *Ilmu
Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003)
- Hoerr, Thomas R., *Buku Kerja Multiple Intellegence. (Terjemahan Ary
Nilandari)*, (Bandung: Kaifa MZN, 2007)



- IGAK Wardhani, Wihardit Kuswaya, 2011, Penelitian Tidak kelas, Jakarta:
Universitas Terbuka
- Ibnu Hajar, *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*
(Jakarta :Rajawali Grafindo Persada, 1999)
- Jamun, H, dkk. Pedoman penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA,
Semarang: Kemenag Provinsi Jawa Tengah
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia,
1989
- Muchtar dan Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosda
Karya,2005)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, *Akhlaquna, terjemahan*. Dadang
Sobar Ali, (Bandung : Pustaka Setia, 2006)
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan; Prosedur dan Strategi*, (Bandung;
Angkasa, 1987)
- M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam
Kehidupan Masyarakat*, cet.ke-III (Bandung : PT. Mizan Pustaka,
2009)
- Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) dalam Membangun Etika Sosial*,
(Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003)



- Risnayani, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak – Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pemalang*, Skripsi, (Jakarta : Perpustakaan Umum, 2004)
- Safaria. *Interpersonal Intellegence* (Sleman: Amara Books,2005)
- Saiful Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta :Pustaka Pelajar,1991)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998)
- Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997)
- Thomas R Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intellegence*, (Terjemahan Ary Nilandari), (Bandung: Kaifa MZN,2007)
- Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2010)
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*,(Jakarta: Rajawali Pers,2012)
- Williams E, Evelyn, *Mengajar Dengan Empati*, (Terjemahan Fuad Ferdinan) (Bandung: Penerbit Nuansa,2005)
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012)
- Zaman Badru, dkk. 2010, *Media dan sumber belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Zakiah Darajad, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : WACHYU MUJIATI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 14 Juni 1980
Alamat : Jl. Selat Karimata RT. 01 RW. 02
Bandengan Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SD Lulus tahun 1989
2. SMP Lulus tahun 1995
3. SMA Lulus tahun 1998
4. IAIN Pekalongan Masuk tahun 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Ciswono (Alm)
Agama : Islam
Alamat : Kandang Panjang Gg.2 No 8 Pekalongan
2. IbuKandung
Nama Lengkap : Tasmurip
Agama : Islam
Alamat : Kandang Panjang Gg.2 No 8 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2019

Yang Membuat

WACHYU MUJIATI
NIM.2024213013



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN

Topik : **Kondisi Umum RAM NU Masyitoh 24
Implementasi Metode Pembiasaan
Kecerdasan Interpersonal anak**

Responden : **Bp Mustofa**

Jabatan : **Kepala RAM NU Masyitoh**

Tanggal Wawancara: **11 Agustus 2017**

Jam : **10.00 – selesai**

Tempat Wawancara : **Ruang Kepala RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan**

Daftar Pertanyaan

1. Letak geografi RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan.
 - a. Di mana letak geografis RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?
 - b. Berapa luas kawasannya?
 - c. Berapa jumlah gedung/bangunan RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?
2. Sejarah berdiri RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan
 - a. Kapan RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan didirikan dan siapa yang berdirinya?
 - b. Bagaimana latarbelakang berdirinya RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?
 - c. Bagaimana perkembang RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan dan kondisi RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan sampai sekarangnya?



3. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak
 - a. Metode apakah yang di gunakan dalam mata pelajaran akhlak di RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran akhlak di RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?
 - c. Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran akhlak?
 - d. Apakah kecerdasan interpersonal dan pembelajaran akhlak menurut saudara?
 - e. Apakah aktivitas interpersonal peserta didik?
 - f. Apakah dalam pembelajaran Akhlak, keprilaku kecerdasan interpersonal peserta didik seperti apa?
 - g. Factor yang menghambat kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak
 - h. Apakah faktor menghambat dalam kecerdasan interpersonal dan pembelajarannya.



TRANSKRIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI
RAM NU MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KOTA PEKALONGAN

Topik : **Kondisi Umum RAM NU Masyitoh 24**
Implementasi Metode Pembiasaan
Kecerdasan Interpersonal anak

Responden : **Bp Mustofa**

Jabatan : **Kepala RAM NU Masyitoh**

Tanggal Wawancara: **11 Agustus 2017**

Jam : **10.00 – selesai**

Tempat Wawancara : **Ruang Kepala RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan**

Daftar Interview

No	Peneliti	Narasumber
1	Di mana letak geografis RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?	RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan terletak di Jl. WR.Supratman Gg.6 No.31 Panjang Wetan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Jawa Tengah. RAM NU Masyitoh ini terletak di Jalan Raya, batasan dengan perumahan masyarakat dan batasan dengan



		komunitas rumah baru.
2	Berapa luas kawasannya?	Luas kawasan RAM NU Masyitoh 24 adalah $\pm 765 \text{ m}^2$ dan Luas Bangunan adalah 426 m^2
3	Berapa jumlah gedung/bangunan RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?	jumlah gedung/bangunan RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan adalah 5 gedung, yang terdiri dari ruang kelas, Ruang bermain, Ruang Kepala Sekolah, Tempat ibadah, kamar mandi/WC.
4	Kapan RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan didirikan?	RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan didirikan sesuai dengan akta notaris No. 06 Tanggal 11 Juli 2011.
5	Bagaimana latar belakang berdirinya RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?	latarbelakang berdirinya RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan adalah karena banyaknya generasi penerus yang membutuhkan tempat dan



		fasilitas pendidikan sejak dini, sedangkan lokasi kurang memadai.
6	Bagaimana perkembang RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan dan kondisi RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan sampai sekarang?	Dari tahun ke tahun RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan mengalami kemajuan dalam hal akademik maupun kualitas.
7	Apa visi dan misi RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan ini?	Visi RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan “Mempersiapkan dan membentuk generasi islam yang Birrul Walidain” Misi RAM NU Masyithoh 24 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Membentuk anak didik yang memilki landasan aqidah dan syari’ah yang kuat. Membentuk anak didik yang memilki pengetahuan dan ketrampilan luas untuk



		<p>melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.</p> <p>Membentuk anak didik mamapu beradaptasi dengan lingkungan yang baik.</p>
8	<p>Metode pembiasaan seperti apakah yang di gunakan dalam di RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?</p>	<p>guru memiliki beberapa kesempatan untuk memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik untuk mengembangkan interpersonal peserta didik dengan cara yang untuk peserta didik merubahkan sikatnya.</p> <p>Guru membiasakan akhlak untuk pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan melalui nasehat agar peserta didik bisa mendapatkan hal-hal yang di baik.</p> <p>Metode pada setiap mata pelajaran harus rencanakan</p>



		<p>untuk memudahkan dalam pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam pembiasaan akhlak yang ada pada RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan ini adalah metode ceramah, metode Tanya jawab, metode praktik langsung, metode keteladanan, metode hafalan, metode demonstrasi, metode pembiasaan, metode cerita, metode membaca, metode mengamati gambar metode kerja kelompok.</p>
9	<p>Bagaimana proses pembiasaan akhlak di RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan?</p> <p>Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran akhlak?</p>	<p>Pada RAM NU Masyitoh 24 Pekalongan ini waktu belajar dan topiknya kurang maksimal untuk menyapaikan kepada peserta didik dan waktu belajar peserta didik yang kurang aktif mereka selalu berdiam.</p>



10	Apakah kecerdasan interpersonal dan pembiasaan akhlak menurut saudara?	kecerdasan interpersonal peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan yang digunakan dalam memahami, berkomunikasi, berinteraksi dengan seorang orang lain.
11	Apakah dalam pembiasaan Akhlak, keprilaku kecerdasan interpersonal peserta didik seperti apa?	<p>Peserta didik yang memiliki aktivitas kecerdasan interpersonal sangat penting baginya yaitu memahami perasaan orang lain, berteman, bekerja dengan teman, belajar mempercayai, mengungkapkan kasih sayang, belajar menyelesaikan masalah.</p> <p>Peserta didik yang mempunyai masalah mereka selalu diam dan tidak banyak berbicara.</p> <p>Dan bagi orang yang merasanya mereka itu kurang dalam pembelajaran maka</p>



		peserta didik tersebut merasakan tidak ada yang mau berteman.
12	Faktor yang menghambat kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak	kecerdasan interpersonal yang dapat menjadi pengaruh bagi peserta didik, yaitu faktor menghambat adalah sikap diri sendiri, pengaruh orang lain khususnya teman dan keluarga. Jadi Faktor-faktor menghambat banyak terjadi pada diri peserta didik tetapi mereka mempelajari untuk menyelesaikan masalah.

Responden

Peneliti

MUSTOFA
Kepala Sekolah

WACHYU MUJIATI
NIM. 2024213013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WACHYU MUJIATI**
NIM : **2024213013**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL PADA KELOMPOK BELAJAR A DI RAM NU
MASYITHOH 24 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



WACHYU MUJIATI
NIM. 2024213013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.